

1. Peta konsep atau Gagasan apa saja yang anda temukan dari Topik 1 sd. Topik 8. Sebutkan kurang lebih 5 gagasan dan mohon dijelaskan dalam satu dua alinea.

1. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Proyek (PBL & PjBL)

Gagasan ini mengajak guru untuk **mengalihkan metode mengajar dari ceramah ke model pembelajaran aktif**, seperti PBL dan PjBL. Tujuannya adalah agar siswa lebih kritis, kreatif, serta aktif dalam menemukan solusi melalui pembelajaran kontekstual. Pendekatan ini dianggap relevan untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis karena mendorong siswa menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.

2. Integrasi Teknologi dan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pendidikan

Guru era digital harus mampu **memanfaatkan teknologi dan AI** dalam proses pembelajaran. AI dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang **lebih personal, efisien, dan berbasis data**. Guru tidak lagi hanya menjadi penyampai informasi, tapi juga fasilitator pembelajaran yang adaptif terhadap teknologi.

3. Kompetensi Guru Profesional di Era Digital dan Society 5.0

Seorang guru profesional harus memiliki **empat kompetensi utama**: pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Di era Society 5.0, guru juga dituntut memiliki kompetensi **digital dan keterampilan abad 21 (C4)** yaitu critical thinking, creativity, collaboration, dan communication. Guru harus mampu **mengelola, mengevaluasi, dan menciptakan materi ajar berbasis teknologi**.

4. Pembelajaran Inklusif dan Layanan Bimbingan Konseling

Modul ini juga menekankan pentingnya **pendekatan individual dan inklusif**, agar pembelajaran bisa menjangkau semua siswa tanpa kecuali, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Selain itu, layanan **konseling dan supervisi klinis** penting untuk membimbing siswa secara emosional dan akademik.

5. Tantangan Guru Qurdis di Era Digital

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menghadapi tantangan khusus, seperti:

- Kesenjangan teknologi di berbagai wilayah,
- Keterbatasan pelatihan guru dalam bidang digital,
- Perluasan peran guru sebagai pembimbing karakter dan spiritual di tengah kemajuan teknologi yang cenderung netral secara nilai.

2. Materi/konsep apa saja dalam topik tersebut yang menurut anda menimbulkan miskonsepsi/salah mengerti dari Topik 1 sd. Topik 8.

1. Konsep Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan

Miskonsepsi yang mungkin muncul:

- Menganggap bahwa AI akan **menggantikan peran guru sepenuhnya**, padahal AI hanyalah alat bantu.
- Keyakinan bahwa **semua sekolah bisa langsung menerapkan AI**, padahal banyak sekolah masih terkendala infrastruktur dan SDM.

Penjelasan: AI seharusnya dilihat sebagai **alat bantu** yang memperkuat pembelajaran, bukan pengganti guru. Guru tetap menjadi aktor utama dalam membimbing dan mengarahkan siswa secara etis dan kontekstual.

2. Pendekatan Pembelajaran PBL, PjBL, dan DBL

Miskonsepsi yang mungkin muncul:

- Semua siswa akan **otomatis aktif dan kritis** dalam pembelajaran berbasis proyek/masalah.
- Guru cukup memberikan proyek saja tanpa panduan yang jelas.

Penjelasan: PBL dan PjBL membutuhkan **perencanaan matang, pengelolaan kelas yang baik**, dan bimbingan intensif agar benar-benar efektif. Tanpa ini, siswa bisa kebingungan dan malah tidak mendapatkan pemahaman mendalam.

3. Konsep Generasi Z dan Generasi Alpha

Miskonsepsi yang mungkin muncul:

- Menggeneralisasi seluruh Gen Z/Alpha sebagai **mahir teknologi dan belajar cepat**.
- Mengabaikan bahwa ada **perbedaan individu** dalam gaya belajar dan kemampuan.

Penjelasan: Meski secara umum Gen Z dan Alpha tumbuh dalam dunia digital, tidak semuanya memiliki akses, pemahaman, atau minat yang sama terhadap teknologi. **Personalisasi pembelajaran tetap penting.**

4. Pendidikan Inklusif

Miskonsepsi yang mungkin muncul:

- Pendidikan inklusif berarti semua siswa diajar **dengan cara yang sama**.
- Guru tidak perlu pendekatan khusus untuk siswa berkebutuhan khusus.

Penjelasan: Pendidikan inklusif justru menekankan **penyesuaian pembelajaran** sesuai kebutuhan tiap individu. Guru perlu memahami **beragam pendekatan diferensiasi** untuk menjangkau seluruh peserta didik.

5. Kompetensi Guru Profesional

Miskonsepsi yang mungkin muncul:

- Profesionalisme guru hanya diukur dari **penguasaan materi dan teknologi**.
- Soft skills seperti empati, komunikasi, dan pembinaan karakter dianggap tidak penting keterampilan digital.

Penjelasan: Kompetensi guru harus **komprehensif**, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tanpa empati dan nilai-nilai kemanusiaan, teknologi tidak akan memberi makna dalam proses pendidikan.